

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM
UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA DI SDIT
DAARUL HASANAH JAKARTA SELATAN**

Skripsi ini Diajukan

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

MUNAWAROH

NIM: 20312329

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA
1446 H / 2024 M**

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM
UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA DI SDIT
DAARUL HASANAH JAKARTA SELATAN**

Skripsi ini Diajukan
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

MUNAWAROH

NIM: 20312329

Dosen Pembimbing

Litakuna Karima, M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA
1446 H / 2024 M**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “*Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Upaya Pembentukan Karakter Disiplin siswa di SDIT Daarul Hasanah*” yang disusun oleh Munawaroh dengan Nomor Induk Mahasiswa: 20312329 telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan pada sidang munaqasyah.

Jakarta, 10 Agustus 2024

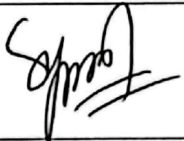


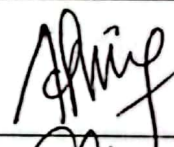

Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Litakuna Karima', written in a cursive style.

Litakuna Karima, M.Pd.

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Upaya Pembentukan Karakter Disiplin siswa di SDIT Daarul Hasanah” yang disusun oleh Munawaroh dengan NIM 20312329 telah diujikan pada sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah Ilmu Al-Qur’an Jakarta (IIQ) pada Tanggal 22 Agustus 2024. Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dr. Syahidah Rena, M,Ed	Ketua Sidang	
2	Dr. Reksiana, MA,Pd	Sekretaris Sidang	
3	Dr. Esi hairani, M.Pd	Penguji I	
4	Siti Istiqomah, M.Pd	Penguji II	
5	Litakuna Karima, M.Pd	Pembimbing	

Jakarta, 10 Agustus 2024

Mengetahui

Dekan Tarbiyah IIQ Jakarta




Dr. Syahidah Rena. M.Ed.

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Munawaroh**

NIM : 20312329

Tempat/Tgl Lahir : Indramayu, 05 Agustus 1998

Menyatakan bahwa **skripsi** dengan judul "*Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Upaya Pembentukan Karakter Disiplin siswa di SDIT Daarul Hasanah*" adalah benar-benar asli karya saya kecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan di dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Jakarta, 10 Agustus 2024



Munawaroh

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.” (QS. Al-Insyirah [94]:5-6)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Puji syukur kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala* berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat menyelesaikan tugas akhir skripsi pada program Strata-1 di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta untuk mencapai gelar Sarjana Hukum (S.Pd).

Sholawat serta salam penulis sampaikan kepada junjungan Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi wa Sallam*, beserta segenap keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya. Didorong dengan rasa syukur dan semangat, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Upaya Pembentukan Karakter Disiplin siswa di SDIT Daarul Hasanah”**.

Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan dan dukungan dari semua pihak, penulisan skripsi ini tidak akan berjalan dengan lancar. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Hj. Nadjematul Faizah, S.H., M.Hum.
2. Wakil Rektor I Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Hj. Romlah Widayati, M.A.
3. Wakil Rektor II Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Bapak Dr. H. M. Dawud Arif Khan, S.E., M.Si., Ak., CPA.
4. Wakil Rektor III Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Hj. Muthmainnah, M.A.

5. Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Syahidah Rena, M.Ed.
6. Ketua Program Studi (Kaprodi) Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Reksiana, MA.Pd.
7. Dosen Pembimbing, Ibu Litakuna Karima M,Pd. yang selalu membimbing, memberikan arahan, petunjuk dan telah meluangkan waktu serta menuangkan ilmunya yang sangat berarti dan berharga kepada saya. Semoga beliau beserta keluarga selalu diberikan kesehatan dan kebahagiaan dan selalu dalam lindungan Allah SWT.
8. Segenap Dosen Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta yang selalu sabar dan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis. Semoga ilmu yang diberikan bermanfaat dan Allah membalas segala kebaikan beliau.
9. Segenap Staf Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta khususnya Staf Fakultas Tarbiyah, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta yang selalu ikhlas dalam membantu penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi.
10. Kepala Sekolah SDIT Daarul Hasanah Bapak Abdullah, S.H.I yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian dalam penyusunan skripsi.
11. Guru dan seluruh siswa/siswi SDIT Daarul Hasanah yang telah bersedia memberikan informasi dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Staf Perpustakaan Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta yang membantu banyak membantu penulis selama penulis menjalani studi di Institut Ilmu Al-Qur'an.
13. Segenap Instruktur Tahfidz Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta yang selalu telaten dan sabar membimbing penulis dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an. Semoga rahmat Allah selalu menyertai beliau.
14. Seluruh keluarga dan kepada semua pihak yang tidak dapat di sebutkan satu-satu yang selalu memberi dukungan dan membantu penulis dalam proses skripsi ini.

15. Teman-teman seperjuangan Institiut Ilmu Al-Qu'an tahun 2020 yang selalu memberikan semangat dan motivasi untuk menyelesaikan perkuliahan.

Semoga Allah memberi balasan atas kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari banyak kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Jakarta, 10 Agustus 2024

Penulis,

Munawaroh

NIM: 20312329

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam penulisan skripsi di IIQ, transliterasi Arab-Latin mengacu kepada SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عِدَّةٌ	Ditulis	<i>'Iddah</i>

C. *Tā' marbūtah* di Akhir Kata

1. Bila dimatikan, ditulis *h*

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جِزْيَةٌ	Ditulis	<i>jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, salat dan lain sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila *Tā' Marbutah* diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>karāmah al- auliyā'</i>
--------------------------	---------	----------------------------

3. Bila *Tā' Marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis *t*.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>zakāt al-fiṭr</i>
-------------------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek

َ	<i>Fathah</i>	Ditulis	A
ِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
ُ	<i>Dhammah</i>	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

1.	<i>Faṭḥah + alif</i>	ditulis	Ā
	جَاهِلِيَّةٌ	ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2.	<i>Faṭḥah + ya' mati</i>	ditulis	Ā
	تَنْسَى	ditulis	<i>Tansā</i>
3.	<i>Kasrah + ya' mati</i>	ditulis	Ī

	كَرِيم	ditulis	<i>Karīm</i>
4.	<i>ḍammah + wawu mati</i>	ditulis	Ū
	فُرُوض	ditulis	<i>Furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1.	<i>Fathah + alif</i>	Ditulis	Ai
	بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	<i>Fathah + wawu mati</i>	Ditulis	Au
	قَوْل	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang beruntutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

أَلَا تَنْتُمْ	Ditulis	<i>A'antum</i>
أُعِدَّتْ	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf Qomariyyah

الْقُرْآن	Ditulis	<i>al-Qur`ān</i>
الْقِيَّاس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah

السَّمَاءُ	Ditulis	<i>al-samā'</i>
الشَّمْسُ	Ditulis	<i>al-syams</i>

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN PENULIS	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Tinjauan Pustaka.....	11
F. Sistematika Penulisan	17
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Peran Guru Pendidikan Agama Islam.....	19
B. Guru PAI.....	21
C. Pembentukan Karakter.....	36
D. Disiplin.....	45
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	58

B. Jenis Penelitian	59
C. Waktu dan Tempat Penelitian.....	60
D. Siklus Penelitian	61
E. Data dan Sumber Data Penelitian	62
F. Teknik Pengumpulan Data.....	64
G. Teknik Analisis Data	67
H. Pedoman Observasi.....	70
I. Pedoman Wawancara.....	70
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Daarul Hasanah.....	74
1. Sejarah Singkat Berdirinya SDIT Daarul Hasanah.....	74
2. Profile SDIT Daaril Hasanah	76
3. Moto, Slogan, Visi, Misi Dan Tujuan SDIT Daarul Hasnaah	76
4. Data Guru Dan Karyawan.....	78
5. Data Siswa Siswi SDIT Daarul Hasanah	78
6. Sarana dan Prasarana SDIT Daarul Hasanah	79
7. Perlengkapan Lab. Komputer	79
8. Ekstrakurikuler SDIT Daarul Hasanah	80
9. Tata Tertib Siswa SDIT Daarul Hasanah.....	80
B. Hasil Analisis Peran Guru PAI dalam Upaya Pembentukan Karakter Disiplin Siswa di SDIT Daarul Hasanah	82
1. Hasil Pengamatan penulis pada Guru PAI dan Siswa di SDIT Daarul Hasanah	82
2. Peran Guru PAI dalam Mendisiplinkan Siswa	86
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	103
B. Saran	104

DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	114
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	114

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Siklus Penelitian.....	62
Tabel 3.2 Pedoman Observasi SDIT Daarul Hasanah	71
Tabel 3.3 Kisi-kisi Wawancara	72
Tabel 3.4 Pedoman Wawancara	73
Tabel 4.1 Identitas Sekolah	77
Tabel 4.2 Data Guru dan Karyawan	79
Tabel 4.3 Data Siswa Siswi SDIT Daarul Hasanah	79
Tabel 4.4 Perlengkapan Lab. Komputer	80
Tabel 4.5 Tata Tertib SDIT Daarul Hasanah	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Sekolah SDIT Daarul Hasanah.....	71
Gambar 4.2 Penyambutan Siswa.....	85
Gambar 4.3 Kegiatan Upacara Bendera.....	86
Gambar 4.4 Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka.....	87
Gambar 4.5 Kegiatan Tahfidz bi-Qiroati	88
Gambar 4.6 Siswa Melaksanakan Sholat Dhuha	88
Gambar 4.7 Siswa Sedang Makan Siang	89
Gambar 4.8 Buku Penghubung Siswa SDIT Daarul Hasanah	90
Gambar 4.9 Wawancara dengan Kepala Sekolah	93
Gambar 4.10 Buku Penghubung	94
Gambar 4.11 Wawancara dengan Guru PAI.....	96

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	110
Lampiran 2	111
Lampiran 3	112
Lampiran 4	114
Lampiran 5	139

ABSTRAK

Munawaroh. NIM 20312329. “Peran Guru PAI dalam Upaya Pembentukan Karakter Disiplin Siswa (Studi Kasus Kelas 5) di SDIT Daarul Hasanah”. Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, 2024.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya siswa yang masih kurang disiplin. Pentingnya peran guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan siswa, faktor pendukung dan penghambat yang membentuk karakter disiplin siswa, upaya yang dilakukan guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter disiplin siswa. Perlu adanya pembiasaan-pembiasaan agar terbentuk karakter disiplin siswa. Sehingga berkaitan dengan masalah yang penulis ingin teliti. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran Guru PAI dalam upaya pembentukan karakter disiplin siswa SDIT Daarul Hasanah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif. Jumlah informan terdiri dari kepala sekolah, 1 guru PAI, 6 siswa. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknis analisis data digunakan untuk mengumpulkan data, reduksi data dan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan siswa di SDIT Daarul Hasanah sudah berjalan dengan baik. Faktor pendukungnya adalah kordinasi yang baik antara Guru PAI dan bagian dalam menjalankan SOP atau tata tertib sekolah. Dimana siswa yang melanggar tata tertib ada hukumannya sehingga yang awalnya tidak baik menjadi lebih baik.

Kata kunci : *Peran, Guru PAI, Disiplin*

ABSTRACT

Munawaroh. Student's ID Number 20312329. Thesis Title "The Role of Islamic Religious Education Teachers in Efforts to Form Students' Disciplined Character (Case Study of Grade 5) at SDIT Daarul Hasanah". Islamic Education Study Program, Faculty of Education Quran Sciences Institute (IIQ) Jakarta, 2024.

This research is motivated by the large number of students who still lack discipline. The importance of the role of Islamic religious education teachers in improving student discipline, supporting and inhibiting factors that shape students' disciplined character, efforts made by Islamic religious education teachers in shaping students' disciplined character. There needs to be habits so that students' disciplined character is formed. So that it is related to the problem that the author wants to research. Therefore, the purpose of this study is to determine the role of Islamic Religious Education teachers in efforts to shape the disciplined character of students at SDIT Daarul Hasanah.

The method used in this study is a qualitative method with a descriptive approach. The number of informants consists of the principal, 1 Islamic Religious Education teacher, 6 students. data collection techniques include observation, interviews and documentation. while data analysis techniques are used to collect data, data reduction and conclusions.

The results of the study show that student discipline at SDIT Daarul Hasanah has been running well. the supporting factors are good coordination between Islamic Religious Education teachers and the part in implementing SOP or school regulations. where students who violate the rules are punished so that what was initially bad becomes better.

KEY WORDS: *Role, PAI Teacher, Discipline*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah segala upaya, pengaruh, perlindungan, dan dukungan yang diberikan kepada seorang anak dengan tujuan membantunya menjadi dewasa atau lebih cepat menjadikannya kompeten untuk melaksanakan tugas-tugas hidupnya sendiri. Pengaruh ini berasal dari orang dewasa atau diciptakan oleh orang dewasa seperti sekolah, buku, putaran hidup sehari-hari dan ditujukan kepada orang-orang yang belum dewasa.¹

Dengan demikian, pendidikan Indonesia bertujuan pada pendidikan nasional dengan sistem pendidikan yang harus dijiwai, didasari oleh cipta, rasa dan karsa bangsa. Hal ini sebagaimana diatur dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003, “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab”²

Berdasarkan pada hal tersebut, maka keberhasilan suatu proses pembelajaran dapat ditentukan oleh faktor yang berhubungan dengan guru, sarana dan prasarana, lingkungan dan tentunya siswa itu sendiri mempunyai kemauan atau motivasi untuk secara aktif mengembangkan

¹Fathur Rohman, ”*Strategi Pembelajaran PAI*”, (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UNISNU JEPARA, 2019), h. 21.

²Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab II Pasal 3. (Jakarta: Dapartemen Pendidikan Nasional RI, 2006), h. 4.

potensi yang dimilikinya. Undang-undang tersebut menunjukkan bahwa salah satu tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan akhlak pada peserta didik dengan harapan agar peserta didik mempunyai akhlak yang luhur untuk kehidupannya kelak di masyarakat. Sebagaimana Allah SWT berfirma

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا
وَرِزْقِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ
وَآتُوا الزَّكَاةَ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِّنْكُمْ وَأَنتُمْ مُّعْرِضُونَ

“(Ingatlah) ketika Kami mengambil perjanjian dari Bani Israil, “Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat baiklah kepada kedua orang tua, kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin. Selain itu, bertutur katalah yang baik kepada manusia, laksanakanlah salat, dan tunaikanlah zakat.” Akan tetapi, kamu berpaling (mengingkarinya), kecuali sebagian kecil darimu, dan kamu (masih menjadi) pembangkang.” (QS. Al-Baqarah [2]: 83).

Ayat di atas menjelaskan bahwa selain mempererat hubungan dengan Allah, Allah juga memerintahkan hal-hal yang dapat mempererat hubungan keluarga dan sosial lainnya. Hendaknya seorang manusia berbuat baik kepada kedua orang tuanya dengan kebaikan yang sempurna, demikian pula kepada orang-orang terdekatnya, khususnya orang-orang yang ada hubungannya dengan kedua orang tuanya, serta anak-anak yatim, dan juga orang-orang miskin, khususnya orang-orang yang membutuhkan uluran tangan serta tuturkata kata-kata baik. Ayat ini sebagai pengingat, penegasan pentingnya solidaritas dan persatuan antar umat serta berperilaku baik dan tuturkata yang baik.³

Tujuan pendidikan adalah untuk membentuk generasi yang

³Tim Penyusun, *Tafsir Ringkas Kementerian Agama*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2016), Juz 1, h.38.

seutuhnya, yaitu generasi yang dibekali kecerdasan, akhlak yang baik, dan keterampilan yang diperlukan untuk hidup bermasyarakat. Tugas guru adalah melaksanakan proses pembelajaran sebagai bagian dari proses pendidikan sehingga mampu menciptakan pembelajaran yang menghasilkan keseimbangan capaian kognitif, afektif psikomotorik. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran, tugas dan peranan guru sangat diperlukan. Guru harus mampu berperan sebagai pembimbing, mengidentifikasi segala kelebihan dan kekurangan model yang akan diterapkan. pembelajaran yang efektif, karena “mengajar pada hakikatnya adalah upaya menciptakan kondisi atau sistem lingkungan yang mendukung dan memfasilitasi proses belajar”.⁴

Guru adalah pendidik profesional yang tugas pokoknya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan formal. Guru sangat identik dengan peran pendidikan seperti membimbing, melatih, membina atau mengajar, seperti lukisan yang diikuti oleh siswa, baik buruknya hasil lukisan tergantung dari contoh tersebut.⁵ Apabila guru dapat melaksanakan tugas dan memenuhi perannya secara profesional, maka pembelajaran akan berlangsung secara efektif dalam konteks pendidikan. Sesungguhnya guru adalah pemimpin dalam penyelenggaraan pendidikan. Oleh karena itu sudah sepantasnya guru mempunyai berbagai keterampilan yang relevan dengan tugas dan tanggung jawabnya. Oleh karena itu, dalam setiap pembelajaran, guru disarankan untuk menyampaikan pesan moral, membangun semangat dan mengubah perilaku buruk siswa. Seperti menceritakan kisah teladan tentang para nabi dan rasul Allah. Hafalan ayat-ayat pendek dan doa juga bisa di terapkan dalam aktivitas sehari-hari.

⁴Nur'asiah, dkk. "Peran Guru PAI dalam Pembentukan Karakter Siswa, "*Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, (2021), h.213.

⁵Nur'asiah, dkk. "Peran Guru PAI..., h.212.

Peneliti menyadari pentingnya peran guru PAI dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan luasnya ilmu pengetahuan yang diajarkan agama Islam sejak usia sekolah dan memberikan contoh bagi masyarakat sekitar agar dapat mendidik anaknya dengan baik. Kebiasaan yang diperoleh sejak masa kanak-kanak lebih diutamakan dari pada pembentukan karakter, oleh karena itu skripsi ini menggunakan sekolah sebagai objek penelitian. Karena sekolah merupakan wadah, tempat berlangsungnya proses pendidikan secara bersamaan dengan proses pembudayaan.⁶

Anak akan mendengarkan bila diberi tahu, meski belum langsung memahaminya. Oleh karena itu, kebiasaan juga harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari agar anak terbiasa berperilaku baik. Di sisi lain, sebagian orang beranggapan bahwa manusia adalah bawaan sejak lahir atau dapat dipahami memiliki potensi yang baik sejak lahir. Dari sini kita dapat mengetahui bahwa ada faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi kepribadian seseorang.⁷ Dalam dunia pendidikan telah banyak membicarakan tentang pendidikan karakter. Kenyataannya menunjukkan bahwa jati diri bangsa telah merosot tajam di era globalisasi saat ini.⁸ Sampai saat ini pelaksanaan Pendidikan Karakter sendiri belum mencapai taraf yang optimal. Hal ini terlihat pada fenomena sosial yang berkembang pesat terkait rendahnya karakter anak. Pentingnya suatu sistem pendidikan untuk menerapkan pendidikan karakter di lembaga

⁶Herabudin, *pengantar Sosiologi*, (Bandung. CV Pustaka Setia, 2015), h.133.

⁷Ahmad syukran fala, "Peran Guru PAI Dalam Upaya Pembentukan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Anak Di Sd Islam Hidayatullah Banyumanik Semarang" (Skripsi Sarjanah, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2017), h.1.

⁸Adi Supriyanto, *Pendidikan Karakter di Era Milenial*, (Yogyakarta, Penerbit Deepublish, 2020), h.2.

pendidikan yang mereka emban.⁹

Karakter adalah nilai-nilai perilaku manusia yang berkaitan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, orang lain, lingkungan sekitar, dan bangsa, yang diwujudkan dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, tindakan, norma agama, hukum, dan tata krama. budaya dan adat istiadat.¹⁰ Sedangkan pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai kepribadian bagi warga sekolah yang meliputi pengetahuan, kesadaran atau kemauan serta tindakan yang bertujuan untuk mewujudkan nilai-nilai kepribadian dan membimbingnya kepada Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri dan lingkungannya, sehingga dapat terwujud menjadi insan kamil.¹¹

Hal-hal inilah yang menjadi permasalahan utama yang muncul dalam dunia pendidikan, oleh karena itu sekolah sebagai pembentuk karakter anak perlu lebih serius untuk mengatasi permasalahan tersebut. Mengupayakan anak mempunyai sikap mentaati peraturan, berani menerima beban akibat perbuatannya sendiri, dan secara sadar ingin menjaga kebahagiaan dirinya, teman-temannya dan lingkungan sekitarnya. terbentuk dan ditekankan dalam penelitian ini adalah kedisiplinan dan tanggung jawab. Kedua karakter ini dapat dikenali yang dimiliki oleh seseorang melalui cara ia berperilaku dalam kehidupan sehari-hari, cara ia berinteraksi dengan orang lain dan makhluk lain, serta cara ia menikmatinya. Kualitas manusia disiplin semakin berkurang dari hari ke hari. Jadi, disiplin sangat sulit diterapkan di Indonesia. Misalnya, kedisiplinan akademik siswa dapat mengakibatkan siswa tidak mampu

⁹Sofyan Tsauri, “*Pendidikan Karakter Peluang dalam Membangun Bangsa*”, (IAIAN Jember Press: 2015), h, 23.

¹⁰Harun, dkk, *Pengembangan Model Pendidikan Karakter Berbasis Multikultural dan Kearifan Lokal bagi Siswa Piaud*, (Yogyakarta: UNY Press, 2020), h. 42.

¹¹Dian Mahza Zulina, “Pengelolaan Program Tahfidz dalam Pembentukan Karakter Anak di SMP PKPU Neuhen Aceh Besar”, (Skripsi Sarjana Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry,2018), h.3.

menjawab pertanyaan, siswa tidak patuh ketika guru sedang mengajar di kelas, dan siswa tidak memahami materi yang diberikan oleh guru yang hadir saat ini. Terkait tanggung jawab, sebagai manusia kita mempunyai tanggung jawab untuk menjaga bumi (*khalifah fil ardl*). Kita juga dianjurkan untuk peduli terhadap keselamatan orang lain karena ini adalah salah satu pemikiran orang beriman. Pun dengan alam, baik hewan, tumbuhan maupun lingkungan hidup, kita diimbau untuk tidak merusaknya.¹²

Menurut William Kilpatrick, permasalahan mendasar yang dihadapi sekolah saat ini adalah moral, dan permasalahan lain juga dapat bersumber dari permasalahan tersebut. Reformasi akademis pun sangat bergantung pada bagaimana kita mengedepankan karakter. *Theodore Rosevelt* saat itu juga mengatakan bahwa mendidik seseorang/individu hanya tentang pemikiran tetapi bukan moralitas sama dengan mendidik seseorang/individu yang berpotensi menjadi ancaman bagi masyarakat.¹³

Al-Qur'an telah dijelaskan ayat-ayat yang menyangkut tentang disiplin dalam arti suatu ketaatan terhadap peraturan yang telah ditetapkan Allah dalam Al-Qur'an. QS. An-Nisa [4]: 59 Allah SWT. berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِيَ الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ
ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

“Wahai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan

¹²Yoga Agem Bahtiar, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Di Smp Ma’arif 5 Ponorogo”, (Skripsi Sarjanah Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN), 2020), h. 9

¹³Thomas Lickona, *Pendidikan Karakter (Panduan Lengkap mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik)*, (Bandung: Nusa Media, 2018), h. 3.

pendapat tentang sesuatu, maka kembalikan kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunnah), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik bagimu.” (QS. An-Nisa [4]:59).

Dari ayat di atas kita dapat melihat bahwa taat kepada Orang tua dan taat kepada pemimpin, dan jika terjadi perselisihan antar pemimpin, maka segala peraturan diserahkan hanya kepada Allah SWT dan Rasul-Nya. Namun tingkat ketaatan masyarakat terhadap pemimpin tidak bersifat mutlak. Jika perintah yang diberikan bertentangan dengan Al-Qur'an dan Sunnah maka harus ditolak dengan tegas dan diselesaikan melalui musyawarah. Disiplin diartikan sebagai perilaku taat dan menaati peraturan juga mempunyai arti lain: taat terhadap pemimpin. Islam telah mengajarkan kita untuk benar-benar memperhatikan nilai kedisiplinan yang baik dalam kehidupan sehari-hari untuk membangun kualitas hidup masyarakat yang lebih baik.

Menurut penulis penelitian tentang kedisiplinan ini penting karena dengan kedisiplinan akan membentuk kepribadian siswa yang berakhlak mulia sesuai dengan tujuan pendidikan pada pasal 03 No. 20 tahun 2003 yaitu: “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”¹⁴

Disiplin peserta didik sangat mempengaruhi pada proses kemajuan akademiknya. Sekolah yang tertata tentu akan menciptakan proses pembelajaran yang baik. Namun jika kondisi sekolah kurang

¹⁴ Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 pasal 3

memperhatikan ketertiban maka proses pembelajaran akan kurang efektif. Meningkatkan disiplin peserta didik adalah kunci utama peningkatan kualitas sekolah, karena sekolah adalah tempat generasi penerus bangsa.¹⁵

Penulis melakukan penelitian di SDIT Daarul Hasanah karena berdasarkan pengamatan penulis, Masih banyak siswa yang kurang Disiplin. Pentingnya peran Guru pendidikan agama Islam dalam Meningkatkan kedisiplinan siswa, Faktor pendukung dan penghambat yang membentuk karakter disiplin siswa, Upaya yang dilakukan guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter disiplin siswa. Perlu adanya pembiasaan-pembiasaan agar terbentuk karakter disiplin siswa. Sehingga berkaitan dengan masalah yang penulis ingin teliti.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti dan menggali lebih lanjut mengenai karakter disiplin dan tanggung jawab serta kaitannya dengan PAI di SDIT Daarul Hasanah, maka dalam penelitian ini penulis mengambil judul “dan menjadikannya sebuah karya ilmiah dengan judul, “Peran Guru PAI dalam Upaya Pembentukan Karakter Disiplin siswa (studi kasus kelas 5) di SDIT Daarul Hasanah”.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Masih banyak siswa yang kurang Disiplin.
- b. Pentingnya peran Guru pendidikan agama islam dalam Meningkatkan kedisiplinan siswa.

¹⁵Doni Koesoma, *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, (Jakarta: Pt. Grasindo, 2007), h. 233.

- c. Faktor pendukung dan penghambat yang membentuk karakter disiplin siswa.
 - d. Upaya yang dilakukan guru pendidikan agama islam dalam membentuk karakter disiplin siswa.
 - e. Perlu adanya pembiasaan-pembiasaan agar terbentuk karakter disiplin siswa.
2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka Penulis membatasi penelitian ini sebagai berikut :

- a. Penulis hanya meneliti peran upaya guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan siswa.
 - b. Penelitian ini dibatasi berdasarkan lokasi, khususnya di SDIT Daarul Hasanah.
 - c. Penulis membatasi penelitian ini hanya pada siswa kelas V SDIT Daarul Hasanah.
 - d. Penelitian ini dibatasi waktu, yaitu pada bulan Januari hingga Juli 2024
3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Peran Guru PAI dalam upaya pembentukan karakter disiplin siswa pada siswa SDIT Daarul Hasanah?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana peran Guru PAI dalam upaya pembentukan karakter disiplin siswa SDIT Daarul Hasanah.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat upaya pembentukan karakter disiplin siswa SDIT Daarul Hasanah.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dicapai dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah:

1. Secara Teoritis
 - a. Memberikan informasi keilmuan tentang peranan guru PAI dalam upaya pembentukan karakter disiplin siswa di institusi atau lembaga pendidikan, baik negeri maupun swasta.
 - b. Dapat memberikan informasi penting bagi guru tentang karakter disiplin siswa di SDIT Daarul Hasanah.
 - c. Menjadi bahan masukan dan referensi bagi lembaga, terkait peran guru PAI untuk meningkatkan kedisiplinan dan siswa SDIT Daarul Hasanah.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi Kementerian Pendidikan, sebagai kontribusi menetapkan kebijakan dalam pembentukan disiplin siswa yang lebih baik.
 - b. Bagi sekolah, sebagai kontribusi terhadap konstruksi atau pengembangan kurikulum - pembelajaran program yang berkaitan dengan kedisiplinan siswa agar proses pendidikan dan pembelajaran dapat berjalan lancar dan pada akhirnya semoga tujuan organisasi tercapai
 - c. Bagi siswa merupakan bimbingan dan motivasi untuk selalu disiplin dalam menjalankan tugas dan kegiatan sehari-hari.
 - d. Bagi orang tua, dapat berkontribusi dalam membantu Orang Tua peduli terhadap pendidikan akhlak khususnya mengenai kedisiplinan, serta motivasi yang dapat ditanamkan pada diri anak dalam keluarga.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka guna memperoleh gambaran yang berkaitan dengan topik yang akan diteliti dari penelitian terdahulu yang sejenis, sehingga tidak terjadi pengulangan penelitian. Berikut penulis menemukan beberapa penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian ini:

1. Skripsi yang disusun oleh Muh.Maskur (2020), mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, dan Keguruan Universitas Islam Negeri, yang berjudul *“Peran Guru PAI dalam Menanamkan Karakter Kedisiplinan pada Siswa Kelas VIII di SMPN 4 Praya Tengah Lombok Tengah”*. Skripsi ini terdiri dari lima bab, 133 halaman, skripsi ini menggunakan penelitian kualitatif, Objek penelitiannya adalah kepala sekolah, guru bimbingan konseling (BK), guru PAI dan siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah analisis induktif artinya peneliti memaparkan peristiwa-peristiwa yang bersifat khusus kemudian menarik kesimpulan secara umum. Hasil Penelitiannya adalah peran Guru PAI dalam menanamkan karakter kedisiplinan pada siswa kelas VIII di SMPN 4 Praya Tengah sudah berjalan dengan baik, selalu mengajar dengan pemberian nasihat dan motivasi, tidak lupa juga menegur dan memberi hukuman yang mendidik bagi siswa yang melanggar aturan. Peran Guru PAI dalam menanamkan kedisiplinan siswa, melalui memberikan bimbingan arahan dan motivasi sebelum masuk kelas, menerapkan kedisiplinan baik dari segi waktu sesuai tata tertib aturan yang ada di sekolah, berpakaian rapi, menjaga kebersihan agar mampu belajar dengan nyaman dan menyenangkan di kelas. Lalu dalam sebuah upaya pasti

ada faktor pendukung dan penghambatnya. Begitu juga di SMPN 4 Praya Tengah. Dalam prakteknya guru, orang tua, teman sebaya dan lingkungan masyarakat bisa menjadi faktor yang mendukung maupun menghambat upaya pembentukan karakter disiplin.¹⁶ **Persamaan** skripsi Mus.Maskur dengan penelitian penulis yaitu peran Guru PAI dalam menanamkan karakter kedisiplinan, dan juga terletak pada metodologi penelitiannya Menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, hanya saja **perbedaannya** penelitian Muh.Muhsin dengan penelitian penulis adalah skripsi tentang “Peran Guru PAI dalam menanamkan Karakter Kedisiplinan pada siswa kelas VIII di SMPN 4 Praya Tengah Lombok Tengah”, sedangkan peneliti menulis tentang “peran guru PAI dalam upaya pembentukan karakter disiplin siswa di SDIT Daarul Hasanah.

2. Skripsi Yoga Agem Bahtiar, Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo 2020 dengan judul **“Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Disiplin dan Tanggungjawab Siswa di SMP Ma’arif 5 Ponorogo”** Skripsi ini terdiri dari lima bab 86 halaman, Skripsi ini menggunakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara, serta dokumentasi. Dan tehnik yang dipilih dalam analisis data adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitiannya adalah Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di SMP Ma’arif 5 Ponorogo sudah baik dimana guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter siswa yang

¹⁶Muh.Maskur, “Peran Guru PAI dalam menanamkan Karakter Kedisiplinan pada siswa kelas VIII di SMPN 4 Praya Tengah Lombok Tengah”, (Skripsi, Fakultas Tarbiyah, dan Keguruan Universitas Islam Negeri, 2020), h. 11.

disiplin dan tanggung jawab telah mengajarkan dan membimbing siswa untuk berperilaku yang berkarakter. menggunakan metode dalam pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab seperti metode pembiasaan, tak hanya dalam menyampaikan materi saja guru Pendidikan Agama Islam harus dapat memberikan contoh yang baik kepada peserta didik. faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di SMP Ma'arif 5 Ponorogo, dalam prakteknya guru, orang tua, teman sebaya dan lingkungan masyarakat bisa menjadi faktor yang mendukung maupun menghambat upaya pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab ini.¹⁷ **Persamaan** skripsi Yoga Agem Bahtiar, dengan penelitian penulis adalah salah satu aspek yaitu Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter disiplin dan juga terletak pada metodologi penelitiannya Menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, hanya **perbedaan** penelitian yoga agem bahtiar dengan penelitian penulis adalah skripsi tentang “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di SMP Ma'arif 5 Ponorogo”, sedangkan peneliti penulis tentang “peran guru PAI dalam upaya pembentukan karakter disiplin siswa di SDIT Daarul Hasanah.

3. Skripsi Muhammad Alfian Salim, Fakultas Agama Islam Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang, 2021 Dengan judul **“Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Upaya Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggungjawab Siswa di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Tanjungarum Sukorejo**

¹⁷Yoga Agem Bahtiar, *“Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Di Smp Ma'arif 5 Ponorogo”*(SKRIPSI, Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo, 2020) h. 1

Pasuruan” Skripsi ini terdiri dari lima bab 70 halaman, Skripsi ini menggunakan Penelitian studi deskriptif kualitatif dengan teknik Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, serta studi dokumentasi. Subjek penelitiannya adalah kepala sekolah, waka kesiswaan, guru, dan siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru PAI dalam upaya pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab terdapat faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Faktor pendukung datang dari guru, orang tua, lingkungan Kemudian faktor penghambat datang dari teman sebaya dan lingkungan. Dalam upaya pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab memperlihatkan peran-perannya yakni: peran sebagai pendidik, berperan sebagai model dan teladan, dan peran sebagai motivator.¹⁸

Persamaan skripsi Muhammad Alfian Salim dengan penelitian penulis tentang peran guru PAI dalam upaya pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab, dan juga terletak pada metodologi penelitiannya Menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, hanya saja **perbedaannya** penelitian Muhammad Alfian dengan penelitian penulis adalah skripsi tentang “Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Upaya Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggungjawab Siswa di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Tanjungarum Sukorejo Pasuruan” Sedangkan penelitian penulis tentang “ peran guru PAI dalam upaya pembentukan karakter disiplin siswa di SDIT Daarul Hasanah.

4. Skripsi Ahmad Zaki Fasya, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif

¹⁸Muhammad Alfian Salim, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Upaya Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggungjawab Siswa di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Tanjungarum Sukorejo Pasuruan,”(Skripsi, Fakultas Agama Islam Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang, 2021), h. vii.

Hidayatullah Jakarta, 2022 dengan judul **“Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Siswa di MI Unwanul Khairiyyah Depok”** Skripsi ini terdiri dari lima bab 148 halaman, Skripsi ini menggunakan Penelitian metode kualitatif Dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara, serta dokumentasi. Dan tehnik yang dipilih dalam analisis data adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Hasil penelitiannya adalah Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter 1. Karakter siswa di MI Unwanul Khairiyyah Depok yang dari segi religius dan tanggung jawab sudah dikatakan baik. Berbagai upaya dilakukan sekolah demi menanggulangi permasalahan dalam pembentukan karakter religius dan tanggung jawab siswa diantaranya melalui pembiasaan solat dhuha, Muhadarah dan Tahfidz Al-Qur’an; 2. Peran yang dimiliki oleh guru PAI dalam meningkatkan karakter siswa di MI unwanul khairiyah, diantaranya adalah: edukator, tutor, pemimpin, mentor, penasihat atau motivator, evaluator, koordinator, dan tauladan; 3. Faktor pendukung dalam membentuk karakter religius dan tanggung jawab siswa di MI Unwanul Khairiyyah Depok dipengaruhi oleh: standar isi kurikulum yang digunakan, kepemimpinan kepala sekolah, peran guru pai, komitmen seluruh warga sekolah, dan peran orangtua dalam program sekolah. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu: kurangnya kepedulian dari beberapa orangtua dan guru, minimnya pengetahuan orangtua tentang pendidikan karakter, lingkungan sekolah yang kurang mendukung, kesadaran dari siswa yang masih kurang.¹⁹ **Persamaan** skripsi Ahmad

¹⁹Ahmad Zaki Fasya, *“Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Siswa di MI Unwanul Khairiyyah Depok”* (Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022), h. 1

Zaki Fasya dengan penelitian yaitu Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter, dan juga terletak pada metodologi penelitiannya Menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, hanya saja **perbedaannya** penelitian Ahmad Zaki Fasya dengan penelitian penulis adalah skripsi tentang “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Siswa di MI Unwanul Khairiyyah Depok”, sedangkan penelitian penulis tentang “Peran Guru PAI dalam Upaya Pembentukan Karakter Disiplin siswa di SDIT Daaril Hasanah.

5. Skripsi Mu'aifi Nur Farichan, Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2024 Dengan judul “**Peran Guru IPS dalam Pembentukan Karakter Disiplin**” (Studi Kasus Siswa Kelas VIII di SMPN 4 Ponorogo) skripsi ini terdiri lima bab ada halaman, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif jenis penelitian studi kasus. Pengambilan data yang dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi Teknik analisis data yaitu menggunakan analisis model Miles dan Huberman dengan langkah-langkah: pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan penelitian dengan perpanjangan pegamatan, peningkatan ketekunan dan triangulasi. Hasil penelitiannya yakni adalah Peran guru IPS dalam pembentukan karakter disiplin siswa kelas VIII di SMPN 4 Ponorogo pertama, peran guru sebagai pengajar sekaligus pembimbing dengan memberikan dan menanamkan karakter disiplin melalui pembelajaran IPS, salah satunya dengan melalui pelajaran sosiologi. Kedua peran guru sebagai educator yakni guru memberikan teladan dan pembiasaan kepada siswanya, contohnya guru memberikan tugas dan dikerjakan tepat waktu jika melebihi jamnya akan berpengaruh pada nilai akhir semesternya. Faktor pendukung

peran guru IPS yaitu lingkungan yang baik dan nyaman dan dukungan dari diri siswa itu sendiri, ketika siswa sadar akan pentingnya karakter disiplin akan memudahkan guru untuk mengatur atau membentuknya. Faktor penghambatnya adalah lingkungan keluarga yang kurang mendukung dan rasa malas dari diri siswa.²⁰ **Persamaan** skripsi ini Mu'afi Nur Frichan adalah Peran guru IPS dalam pembentukan karakter disiplin siswa, salah satu aspek yaitu dan juga terletak pada metodologi penelitiannya Menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, hanya saja **perbedaanya** skripsi Mu'aifi Nur Farichan dengan penelitian penulis adalah skripsi tentang “Peran Guru IPS dalam Pembentukan Karakter Disiplin” (Studi Kasus Siswa Kelas VIII di SMPN 4 Ponorogo), sedangkan peneliti penulis tentang “peran guru PAI dalam upaya pembentukan karakter disiplin siswa di SDIT Daarul Hasanah.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan Artikel kajian ini mengacu pada Pedoman Penulisan Proposal dan Tesis edisi revisi 2021 yang diterbitkan oleh Akademi Ilmu Pengetahuan Al-Qur'an Jakarta pada tahun 2021. Kajian ini Strukturnya sistematis dan terdiri dari lima bab, agar lebih mudah diikuti agar pembaca dapat memahaminya.²²

BAB I : PENDAHULUAN, bab ini menguraikan permasalahan yang berkaitan dengan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat

²⁰Mu'aifi Nur Farichan, “Peran Guru IPS dalam Pembentukan Karakter Disiplin” (*Studi Kasus Siswa Kelas VIII di SMPN 4 Ponorogo*), (Skripsi, Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2024), h. vii.

²²Institut Ilmu Al-Qur'an, *Buku Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta*, h. 18-19.

penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI, bab ini menguraikan dan menjelaskan teori mengenai pengertian peran, jenis-jenis peran, pengertian guru PAI, syarat-syarat guru PAI, pembentukan karakter, pengertian karakter, tujuan karakter, faktor pendukung dan penghambat pembentukan karakter, pengertian disiplin, tujuan disiplin, indikator disiplin, faktor disiplin.

BAB III : METODE PENELITIAN, bab ini membahas tentang jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik pengolahan data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN, bab ini berisi tentang gambaran umum sejarah singkat, visi, misi, struktur organisasi SDIT Daarul Hasanah dan pemaparan hasil penelitian upaya guru PAI dalam upaya pembentukan karakter disiplin siswa di SDIT Daarul Hasanah.

BAB V : PENUTUP, bab ini merupakan bab akhir dari penulisan yang mencakup kesimpulan yang menjawab rumusan masalah serta memuat saran-saran yang dapat penulis sampaikan dalam penulisan ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil data analisis abservasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh penulis, untuk menjawab perumusan masalah penelitian skripsi ini yaitu Peran Guru PAI Dalam Upaya Pembentukan karakter disiplin siswa maka penulis menyimpulkan sebagai berikiut :

Peran guru PAI dalam upaya pembentukan karakter disiplin siswa di SDIT Daarul Hasanah sudah berjalan dengan baik, hal ini karena faktor pendukung dan faktor penghambat.

Faktor pendukungnya ialah kordinasi yang baik antara Guru PAI dan sekolah dalam menjalankan SOP atau tata tertib sekolah. Dimana siswa yang melanggar tata tertib dapat di disiplinkan karena ada tindak lanjut hukuman sehingga yang awalnya tidak baik menjadi lebih baik. Kemudian ada kerja sama antara sekolah dan orang tua siswa melalui buku penghubung. Masing-masing untuk selalu mengingatkan dan membentuk karakter guru memberikan nasehat-nasehat serta edukasi agar siswa agar siswa dapat memiliki rasa simpati yang muncul pada diri siswa masing-masing, meski ada beberapa siswa yang masih terus diingatkan, tetapi kembali lagi dengan kewajiban sebagai seorang pendidik yakni kepada seluruh guru SDIT Daarul Hasanah untuk membimbing siswanya dapat menerapkan karakter disiplin. seperti datang ke sekolah tepat waktu, mengerjakan tugas dengan tepat waktu, menjaga kebersihan sekolah.

Siswa harus membawa bekel masing-masing dari rumah dan siswa dilarang membawa uang ke sekolah kecuali hari jum'at karena hari jum'at ada infaq. Kemudian guru memberikan reward kepada siswa yang disiplin agar menjadi motivasi bagi siswa itu sendiri atau bagi siswa lainnya.

B. Saran

1. Sekolah

Sekolah diharapkan dapat menegakkan disiplin dan memberikan sanksi lebih tegas lagi, agar tidak ada celah lagi bagi peserta didik untuk melanggar tata tertib. Sekolah diharapkan dapat menjalin kerja sama yang baik dengan guru, orang tua dan sekolah di harapkan meningkatkan mutu pendidikan karakter peserta didik, guna mencetak generasi penerus bangsa yang cerdas dan berkarakter.

2. Kepada seluruh guru SDIT Daarul Hasanah untuk terus mampu membimbing dan pembina peserta didik dengan baik, agar dapat mematuhi aturan tata tertib yang ada di sekolah, serta memberikan teladan yang baik kepada peserta didik.

3. Peserta didik

Bagi peserta didik hendaknya lebih meningkatkan karakter kedisiplinan terhadap aturan tata tertib di sekolah agar menjadi siswa yang berbudi pekerti baik serta bermanfaat bagi agama, keluarga, masyarakat serta nusa dan bangsa.

4. Diharapkan peneliti selanjutnya bisa lebih mengembangkan penelitian yang sudah ada dalam hal peran guru PAI dalam upaya pembentukan karakter disiplin siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, Analisis Data Penelitian Kualitatif, Makasar : Aksara Timur, 2017.
- Abdullah, Kepala Sekolah SDIT Daarul Hasanah , wawancara oleh penulis di Kalibata, Jakarta Selatan, 29 mei 2024.
- Adi Supriyanto, Pendidikan Karakter di Era Milenial, Yogyakarta, Penerbit Deepublish, 2020.
- Aditya Lupi Tania, et al., eds., Usaha Pemberian Layanan yang Optimal Guru BK Pada Masa Pandemi covid-19, Yogyakarta: UAD Press, 2021
- Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung.
- Afriadi, Peranan Majelis Taklim dalam Pemberdayaan Masyarakat Islam di Desa Payabenua Kecamatan Mendo Barat Bangka Belitung, 2018 .
- Afton Zuhri Adnan, Pembentukan Karakter dalam Al-Qur'an Studi Surat Luqman Ayat 13-18 Perspektif Tafsir Marah Labid, Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018.
- Agustin Sukses Dakhi, Kiat Sukses Meningkatkan Disiplin Siswa, Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Ahmad Manshur, Strategi Pengembangan Kedisiplinan Siswa, Jurnal Pendidikan Islam 4, no. 1, 2019.
- Ahmad Syukron Falah, Peran Guru dalam Upaya Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Anak di SD Islam Hidayatullah Banyumanik Semarang, Skripsi Sarjana, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2017..
- Ajat Rukajat, Pendekatan Penelitian Kualitatif *Quantitative Reserarch Approave*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.
- Albi Anggito dan Johan Setiawan, Metodologi Penelitian Kualitatif, Sukabumi: Ali Imron, Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah, T.tp.: Penerbit Bumi aksara, 2023.

- Almunadi, Shiddiq dalam Pandangan Quraish Shihab, *Jurnal Ilmu Agama* 17, no. 1 Juli 2016.
- Budhy Munawar, et al., eds., *Pemikiran Islam Nurcholish Madjid*, Bandung: Prodi S2 Studi Agama-Agama UIN Sunan Gunung Djati Bandung, CV. Jejak, 2018.
- Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Devi Arianti Lestari, *Pembentukan Kepribadian Siswa melalui Pembiasaan Membaca Asmaul Husna di MI Nurul Dholam Tamban Pakel Tulungagung*, Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, 2018.
- Dian Mahza Zulina, *Pengelolaan Program Tahfidz dalam Pembentukan Karakter Anak di SMP PKPU Neuhen Aceh Besar*, Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry, 2018.
- Didin Sirojudin dan M. Dzikrul Hakim Al Ghozali, *Strategi Sekolah dalam Peningkatan Profesionalitas Guru Dalam Pembelajaran PAI di SMA 2 Darul 'Ulum Jombang*, *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin* 2, no. 1, 2019.
- Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, Jakarta: Grasindo, 2008.
- Doni Koesoma, *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, Jakarta: Pt. Grasindo, 2007.
- Drs. Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: PT: Rineka Cipta, 2020.
- Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penulisan Pendidikan Bahasa*, Surakarta: T. Pn, 2014.
- Fathur Rohman, *Strategi Pembelajaran PAI*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UNISNU Jepara, 2019.
- Fatkur Rohman, *Peran Pendidik dalam Pembinaan Disiplin Siswa di Sekolah/Madrasah. Ihya Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab* 4, no. 1, 2018.

- Furqon Hidayatullah, Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa, Surakarta: Yuma Pustaka Hargo Dwi Wijayanto, Peran Dinas Sosial dalam Pemberdayaan Anak Jalanan di Kabupaten Magetan, Skripsi Sarjana, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 2019.
- Harun, dkk, Pengembangan Model Pendidikan Karakter Berbasis Multikultural dan Kearifan Lokal bagi Siswa Piaud, Yogyakarta: UNY Press, 2020.
- Hasan Mukmin, Peranan Fakultas Dakwah Sebagai Lembaga Dakwah Kampus (LDK) dalam Pemberdayaan Masyarakat Islam di Wilayah Lampung, Lampung: Pusat `Penelitian dan Penerbitan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, IAIN Raden Intan Lampung, 2014.
- Herabudin, pengantar Sosiologi , Bandung. CV Pustaka Setia, 2015.
- Hesti Widiyanti, Manajemen Sumber Daya Manusia Sebuah Pengantar Untuk Mahasiswa, Pekalongan: Nasya Expanding Management, 2022.
- Hilyah Ashoumi, "Urgensitas Aspek Kepribadian Bagi Guru PAI," Jurnal Al-Lisan , no. 1, 2018.
- Huzaemah T. Yanggo, Pedoman Penulisan Proposal & Skripsi Institut Ilmu Al-Qur'an IIQ Jakarta Edisi Revisi 2021, (Jakarta: IIQ Press, 2021).
- Imam Gunawan, Metode Penelitian Teori dan Praktis, Jakarta : Bumi Aksara, 2013.
- Imam Musbikin, Penguatan Karakter Kemandirian Tanggung Jawab dan Cinta Tanah Air, 1.1p: Nusa Media, 2021.
- Imam Musbikin, Penguatan Pendidikan Karakter, Bandung: Nusa Media, 2019.
- Institut Ilmu Al-Qur'an, Buku Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, 2021.
- Intan Mayang Sahni Badry dan Rini Rahman, Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai Karakter Religius, Jurnal Pendidikan Islam 1, no. 4, 2021.
- Irwan, Pengembangan Pembelajaran PAI yang Integratif Antara guru PAI Orangtua dan Masyarakat),” Jurnal Pemikiran Keislaman dan

- Kemanusiaan.Institut Agama Islam Muhammadiyah Bima 4, no. 1, 2020.
- Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif & Mixed Method*, Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019.
- Jogiyanto Hartono, *Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*, (Yogyakarta: CV Andi, 2018).
- Johansyah, "Pendidikan Karakter dalam Islam; Kajian dari Aspek Metodologis", *Jurnal Islam Futura* 11, no. 1, 2011.
- Joko Sulistiono, *Panduan Layanan Konseling Kelompok Pendekatan Behavioral untuk Mengatasi Kedisiplinan Masuk Sekolah*, Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penulisan Indonesia 2022.
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian, Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana, 2015.
- Khoirun Nisa', *Perbandingan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching dengan Bamboo Dancing Berbasis Kooperatif*", *Dinamika*: 2019
- Laili Zufirah, Sairul Basri dan Sugianto, *Tantangan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menghadapi Era Society 5.0*, *Jurnal An-Nur* 9, no. 1, 2023.
- Lapangan, Bandung: Pre-print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2020.
- Mardawati, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisi dalam Perspektif Kualitatif*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
- Martina Embong, *Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas VIII Pada SMP N 1 Suppa Melalui Layanan Bimbingan Sosial*, *Jurnal Kependidikan Media* 10, No. 2, 2021.
- Mu'aifi Nur Farichan, *Peran Guru IPS dalam Pembentukan Karakter Disiplin, (Studi Kasus Siswa Kelas VIII di SMPN 4 Ponorogo)*, Skripsi, Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2024.
- Muh.Maskur, *Peran Guru PAI dalam menanamkan Karakter Kedisiplinan pada siswa kelas VIII di SMPN 4 Praya Tengah Lombok Tengah*,

- Skripsi, Fakultas Tarbiyah, dan Keguruan Universitas Islam Negeri, 2020.
- Muhammad Alfian Salim, Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Upaya Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Tanjungarum Sukorejo Pasuruan, Skripsi, Fakultas Agama Islam Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang, 2021.
- Muhammad Faisal Afkar, Wawancara dengan Siswa Kelas V SDIT Daarul Hasanah, Kalibata Pancoran pada 30 Mei 2024.
- Muhammad Sobri, Kontribusi Kemandirian dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar, T.tp.: Penerbit Guepedia, 2020.
- Mujamil Qomar, Metodologi Penelitian Kualitatif Membekali Kemampuan Membangun Teori Baru, Malang: Intelegensia Media, 2018.
- Muri Yusuf, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan, Jakarta : Kencana, 2017.
- Nadjematul Faizah, Pentingnya Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah, Jurnal Edukasi Islam 11, No. 1 Februari 2022.
- Nan Syaodih Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Nida Muflihah, Peran Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Nirra Fatmah, “Pembentukan Karakter dalam Pendidikan”, Jurnal Tribakti 29, No. 2, 2018.
- Noor Amirudin, Suaib Muhammad, dan Samsul Ulum, “Karakteristik Peserta Didik yang Ideal Perspektif Al-Qur’an dan Hadis”, Jurnal Tadarus 9, No. 2, 2020.
- Nur’asih, dkk. Peran Guru PAI dalam Pembentukan Karakter Siswa, “Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 2021.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Tentang Kompetensi Guru No. 16 Tahun 2007.

- Petrus Kpalet dan Frumensia Riniyanti, “Peran Guru dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah Waipare Kecamatan Kangae Kabupaten Sikka”, Jurnal JUPEKN 4, No. 1, 2019.
- Petrus Kpalet dan Frumensia Riniyanti, “Peran Guru dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah Waipare Kecamatan Kangae Kabupaten Sikka, Pustaka Setia, 2009
- Putri Eka Sari, Upaya Ustadzah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Ibadah Santri di Madrasah Diniyah Mambaul Ulum Kedung Rejo Prambon Nganjuk, Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri, Kediri, 2020.
- Rafiatul Hasanah, Pendidikan Karakter dalam Prespektif Al-Qur’an Hadis, Jurnal Holistika 4, No. 1, 2020
- Rahmi Ramadhani dan Nuraini Sri Bina, Statistika Penelitian Pendidikan: Analisis Perhitungan Matematis dan Aplikasi SPSS, Jakarta: Kencana, 2021.
- Rifa Pramsanti dkk, Implementasi Pendidikan Karakter Tanggungjawab dan Kerja Sama dalam Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013 di SD Negeri 2 Berkoh”, Jurnal Papeda, Vol. 2, No. 1, 2020.
- Rinja Effendi dan Asih Ria Ningsih, Pendidikan Karakter di Sekolah, Jawa Timur: Qiara Media, 2020.
- Rizal, Anita, Rani, dkk, Metodologi Penelitian Kualitatif, Sukaharjo: CV Pradina Pustaka, 2022.
- Ruslan dan Mahfud Efendi, Metode Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus Sukabumi: Publisher Jejak, 2017.
- Siti Fatimah, Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Peserta Didik di SMPN 1 Sukadana Lampung Timur, Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam, Metro, 2018.
- Siti Rukhayati, Strategi Guru PAI dalam Membina Karakter Peserta Didik SMK Al-Falah Salatiga, Salatiga: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Salatiga, 2020.

- Situs Resmi KBBI Kemdikbud, “KBBI Daring” <https://kbbi.web.id/peran>, 13 April 2024.
- Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013).
- Sofyan Tsauri, *Pendidikan Karakter Peluang dalam Membangun Bangsa* (IAIN Jember Press: 2015).
- Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prenamedia Grup, 2016).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kombinasi*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sukati dan Muhammad Shoffa, *Pendidikan Karakter*, Sleman: Deepublish, 2020.
- Sukatin, M. Shoffa Saifillah, *Pendidikan Karakter*, Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020.
- Sukatin, M. Shoffa Saifillah, *Pendidikan Karakter*, Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020.
- Sulaiman Saat dan Siti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Sulawesi Selatan: Pusaka Al-Maida, 2019.
- Suwartiningsih, “Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Iman dan Takwa Siswa,” *Jurnal paradigma* 14, no. 1, 2022.
- Syech Idrus, *Menulis Skripsi Sama Gampangnya Membuat Pisang Goreng; Penting ada Niat & Kemauan*, Malang : Literasi Nusantara, 2021.
- Tata Sutabri, *Konsep Sistem Informasi*, Yogyakarta : CV. Andi Offset, 2012.
- Thomas Lickona, *Pendidikan Karakter Panduan Lengkap mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*, Bandung: Nusa Media, 2018.
- Tim Penyusun, *Tafsir Ringkas Kementerian Agama*, Jakarta: Lajnah Pentashihan Tisaga Purnama Jaya dan Suharso, *Persepsi Siswa tentang Faktor yang Mempengaruhi Disiplin pada Siswa Kelas XI, Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application* 7, no. 3, 2018.

- Tiya Sulistiyani, "Pengelolaan Sumber Belajar oleh Guru Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 7, no. 1, 2022.
- Umar Sidiq dan Moh. Miftchul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019.
- Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*, Makassar: Sttjafrey, 2020.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 1989.
tentang Sistem Pendidikan Nasional bab II Pasal 3. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional RI, 2006.
- Undang-undang Guru No. 14 tahun 2005 BAB IV Pasal 10 ayat (1).
- Undang-undang Guru No. 14 tahun 2005 BAB IV Pasal 10 ayat (1).
- Undang-undang Guru No. 14 tahun 2005 BAB IV Pasal 10 ayat (1).
- Undang-undang Tentang Guru dan Dosen No. 14 Tahun 2005 Bab II pasal 4.
- Undang-undang Tentang Guru dan Dosen No. 14 Tahun 2005 Bab II pasal 4.
- Undang-undang Tentang Guru dan Dosen No. 14 Tahun 2005 Bab VI pasal 8.
- Undang-undang Tentang Guru dan Dosen No.14 Tahun 2005 Bab I Pasal I.
- Undang-undang Tentang Guru dan Dosen No.14 Tahun 2005 Bab I Pasal I.
- Undang-undang Tentang Guru dan Dosen No.14 Tahun 2005 Bab IV pasal 9.
- Wahyudin Darmalaksana, *Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Warisno, Strategi Manajemen Pengembangan Mutu Pendidikan Berbasis Akhlak*, Malang: Literasi Nusantara, 2021.
- Yoga Agem Bahtiar, *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Disiplin dan Tanggungjawab Siswa di SMP Ma'arif 5 Ponorogo*, Skripsi Sarjanah Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN), 2020.

Yufiarti, M. Japar, dan Yulia Siska, Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar, Yogyakarta: Garudhawaca, 2023.

Zuchri Abusammad, Metode Penelitian Kualitatif, Makasar :CV Media press, 2021.

Munawaroh-PAI

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.uny.ac.id Internet Source	2%
2	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	2%
3	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	1%
4	repository.iiq.ac.id Internet Source	1%
5	pqertojulio.blogspot.com Internet Source	1%
6	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
7	etheses.uinmataram.ac.id Internet Source	1%
8	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
9	repository.unisma.ac.id Internet Source	1%
10	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	1%

11	adoc.tips Internet Source	1 %
12	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	1 %
13	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography Off

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama Munawaroh, lahir di Indramayu, 05 Agustus 1998, Indramayu. Anak ke tujuh dari 8 bersaudara dari pasangan ibu Kadminah dan bapak Sayidin. Saat ini penulis bertempat tinggal di desa singlaraja blok indah kec. Indramayu, kab. Indramayu jawa barat. Penulis masuk Taman Kanak-Kanak (TK) pada tahun 2003-2005 di TK Mi Assalafiyah dan Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di MI Assalafiyah dan lulus pada tahun 2011. Kemudian penulis menempuh jenjang SMP di negeri 1 balongan indramayu dan lulus pada tahun 2014. Kemudian pada tahun 2014 penulis melanjutkan pendidikan Madrasah Aliyah (MAN) 1 Indramayu hingga tahun 2017, pada tahun 2020 penulis melanjutkan ke pendidikan SI di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta dengan mengambil program studi Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah.

Atas Berkat Rahmat Allah SWT serta dukungan dari orang tua, saudara, guru, dosen, dan teman-teman., sehingga penulis termotivasi dan bersemangat untuk menyelesaikan penulisan skripsi, yang pada akhirnya Alhamdulillah Penulis dapat menyelesaikan Penulisan Skripsi ini, semoga tulisan ini bermanfaat untuk semua orang dan menjadi kontribusi positif dalam dunia pendidikan.



PERPUSTAKAAN

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

Jl. Ir. H. Juanda No.70, Tangerang Selatan Banten 15419 Telp. (021) 74705154 Fax. (021) 7402 703
Email : iiq@iiq.ac.id Website : www.iiq.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIARISME

Nomer : 061/Perp.IIQ/TBY.PAI/VIII/2024

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Titan Violeta, M.A
Jabatan : Kepala Perpustakaan

NIM	20312329	
Nama Lengkap	MUNAWAROH	
Prodi	Pendidikan Agama Islam (PAI)	
Judul Skripsi	PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNGJAWAB DI SDIT DAARUL HASANAH (STUDI KASUS KELAS 5)	
Dosen Pembimbing	Litakuna Karimah, M.Pd.	
Aplikasi	Turnitin	
Hasil Cek Plagiarisme (yang diisi oleh staf perpustakaan untuk melakukan cek plagiarisme)	Cek 1. Hasil 14%	Tanggal Cek 1: 9 Agustus 2024
	Cek. 2.	Tanggal Cek 2:
	Cek. 3.	Tanggal Cek 3:
	Cek. 4.	Tanggal Cek 4:
	Cek. 5.	Tanggal Cek 5:

Sesuai dengan ketentuan Kebijakan Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta Nomor: 03/A.1//IIQ/I/2021 yang menyatakan batas maksimum similarity skripsi mahasiswa sebesar 35%, maka hasil skripsi di atas dinyatakan bebas plagiarisme.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan, 9 Agustus 2024
Petugas Cek Plagiarisme



Titan Violeta, M.A